

**PENGARUH LAMA HIPERTENSI TERHADAP PENYAKIT  
JANTUNG KORONER DI POLIKLINIK KARDIOLOGI  
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG  
2012**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh :  
**IRA DWI NOVRIYANTI**  
**04101401083**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2014**

26031/26592

S  
616.120 A

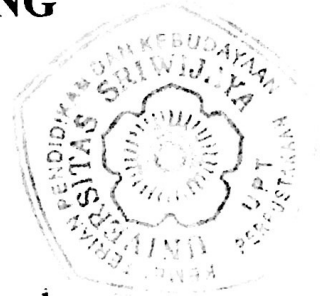
Ira

♀

2014

**PENGARUH LAMA HIPERTENSI TERHADAP PENYAKIT  
JANTUNG KORONER DI POLIKLINIK KARDIOLOGI  
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

**2012**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

**IRA DWI NOVRIYANTI**

**04101401083**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2014**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH LAMA HIPERTENSI TERHADAP PENYAKIT  
JANTUNG KORONER DI POLIKLINIK KARDIOLOGI  
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG  
2012**

Oleh:

**Ira Dwi Novriyanti  
04101401083**

**SKRIPSI**

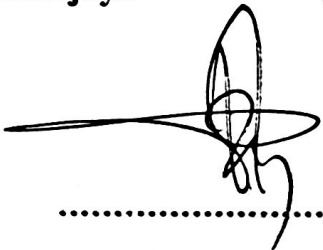
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 27 Januari 2014

**Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

**Pembimbing I  
Merangkap Penguji I**

**dr. Ferry Usnizar, SpPD, KKV, FINASIM  
NIP. 1963 0223 199010 1 001**



.....

**Pembimbing II  
Merangkap Penguji II**

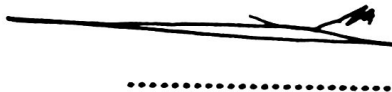
**dr. Irwan  
NIP. 1957 0416 198503 1 002**



.....

**Penguji III**

**dr. Erwin Sukandi, SpPD, KKV  
NIP. 1965 1124 199509 1 001**



.....



**Mengetahui,  
Pembantu Dekan I**

**dr. Muthara Budi Azhar, SU, MMedSc  
NIP. 1962 0107 198903 1 001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 27 Januari 2014

Yang membuat pernyataan

Ira Dwi Novriyanti

NIM. 04101401083

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ira Dwi Novriyanti  
NIM : 04101401083  
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH LAMA HIPERTENSI TERHADAP PENYAKIT JANTUNG KORONER DI POLIKLINIK KARDIOLOGI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG 2012**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 27 Januari 2014

Yang Menyatakan

(Ira Dwi Novriyanti)

**PENGARUH LAMA HIPERTENSI TERHADAP PENYAKIT JANTUNG  
KORONER DI POLIKLINIK KARDIOLOGI RSUP DR.  
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG 2012**

(Ira Dwi Novriyanti, Januari 2014, 71 halaman)  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan penyebab kematian utama di dunia. Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2008, diperkirakan 7,3 juta penduduk dunia meninggal akibat PJK. Angka kematian akibat PJK di Indonesia juga terus meningkat dari tahun ke tahun. Hipertensi merupakan faktor risiko penting terjadinya PJK. Deteksi dini dan perawatan hipertensi yang efektif dapat menurunkan angka kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama hipertensi terhadap PJK di Poliklinik Kardiologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua penderita penyakit jantung hipertensi di Poliklinik Kardiologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2012. Berdasarkan rumus besar sampel, didapatkan 107 sampel dari total populasi.

**Hasil:** Proporsi PJK adalah sebesar 44,9%. Penderita PJK paling banyak adalah laki-laki (72,9%) dan kelompok usia 45–64 tahun (75,0%). Penderita PJK paling sering dijumpai dengan keluhan nyeri dada (43,8%) dan lama hipertensi 11–15 tahun (47,9%). Sebagian besar pasien menderita hipertensi derajat 1 (47,9%). Kebanyakan pasien memiliki kadar total kolesterol (41,7%), kolesterol LDL (29,2%), kolesterol HDL (41,7%), trigliserida (43,8%), dan gula darah sewaktu (81,3%) yang normal. Hasil analisis menggunakan uji *Chi-square* menunjukkan ada hubungan antara lama hipertensi dengan PJK ( $p=0,028$ ) dan lama hipertensi 11–15 tahun berisiko 2,957 kali menderita PJK dibandingkan lama hipertensi 1–10 tahun.

**Simpulan:** Terdapat pengaruh lama hipertensi terhadap PJK, semakin lama hipertensi maka semakin tinggi risiko terjadinya PJK. Sebagian besar penderita PJK adalah laki-laki, usia 45–64 tahun, memiliki keluhan nyeri dada, lama hipertensi 11–15 tahun, hipertensi derajat 1, profil lipid normal, dan gula darah sewaktu normal.

**Kata Kunci:** *pengaruh, lama hipertensi, penyakit jantung koroner*

**EFFECTS OF HYPERTENSION DURATION ON CORONARY HEART  
DISEASE IN CARDIOLOGY POLYCLINIC AT RSUP DR.  
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG 2012**

*(Ira Dwi Novriyanti, January 2014, 71 pages)*  
Medical Faculty of Sriwijaya University

**ABSTRACT**

**Background:** Coronary heart disease (CHD) is the main cause of mortality in the world. According to WHO in 2008, it was estimated that 7.3 million people worldwide died by CHD. The mortality rate in Indonesia also keep rising from year to year. Hypertension is an important risk factor for developing CHD. Early detection and effective treatment of hypertension may reduce mortality rate. The purpose of this research is to determine the effects of hypertension duration on CHD in Cardiology Polyclinic at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

**Method:** This research was an analytic observational study with cross sectional design. Research population was all patients with hypertensive heart disease in Cardiology Polyclinic at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2012. Based on sample formula, 107 samples were obtained from total population.

**Result:** The proportion of CHD was 44.9%. Most of CHD patients were male (72.9%) and 45–65 years old age group (75.0%). CHD patients most commonly presented with complaint of chest pain (43.8%) and hypertension duration of 11–15 years (47.9%). Most of them suffered from grade 1 hypertension (47.9%). Normal cholesterol total (41.7%), LDL cholesterol (29.2%), HDL cholesterol (41.7%), triglycerid (43.8%) and random blood sugar (81.3%) were dominant. Analysis result using Chi-square test showed a relationship between hypertension duration and CHD ( $p=0.028$ ) and hypertension duration of 11–15 years had 2.957 times the risk of suffering from CHD than hypertension duration of 1–10 years.

**Conclusion:** There was effects of hypertension duration on CHD, the longer hypertension, the higher the risk of developing CHD. Most of CHD patients were male, aged 45–64 years, complained about chest pain, hypertension duration of 11–15 years, grade 1 hypertension, normal lipid profile, and normal random blood sugar.

**Key Words:** *effects, hypertension duration, coronary heart disease*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya skripsi yang berjudul “Pengaruh Lama Hipertensi terhadap Penyakit Jantung Koroner di Poliklinik Kardiologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2012” ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dr. Ferry Usnizar, SpPD, KKV, FINASIM selaku Pembimbing I, dr. Irwan selaku Pembimbing II, dan dr. Erwin Sukandi, SpPD, KKV selaku Penguji III, serta Dr. dr. Mgs Irsan Saleh, M.Biomed selaku Penguji Etik yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga di sela padatnya kesibukan untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan pada penelitian ini.

Ucapan terima kasih tidak lupa penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, dr. H. Syaumaryadi, M.Epid dan dr. Hj. Novia Diana Roza, M.Kes yang selalu memberikan limpahan kasih sayang, mendoakan dan mendukung secara mental maupun finansial selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Tim Domikado dan PDU Non Reguler 2010, serta teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

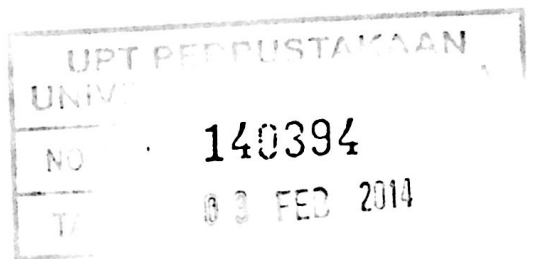
Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, khususnya kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan pihak RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang telah memberikan kesempatan dan perizinan sehingga terlaksananya penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, oleh sebab itu sangat diharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 27 Januari 2014

Ira Dwi Novriyanti  
04101401083





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Hipotesis .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
1.5.1 Teoritis .....	4
1.5.2 Praktis .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penyakit Jantung Koroner .....	5
2.1.1 Definisi .....	5
2.1.2 Epidemiologi .....	7
2.1.3 Etiologi .....	7
2.1.4 Faktor Risiko .....	8
2.1.5 Patogenesis dan Patofisiologi .....	12
2.1.6 Gejala Klinik .....	16
2.1.7 Diagnosis .....	17
2.1.8 Tatalaksana .....	19
2.1.9 Komplikasi .....	21
2.2 Hipertensi .....	23
2.2.1 Definisi .....	23
2.2.2 Epidemiologi .....	23
2.2.3 Etiopatogenesis .....	24
2.2.4 Diagnosis .....	26
2.2.5 Tatalaksana .....	27
2.3 Kerangka Teori .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	30
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	30

3.3	Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
3.3.1	Populasi .....	30
3.3.2	Sampel .....	30
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	31
3.4	Teknik Pengambilan Sampel .....	32
3.5	Variabel Penelitian .....	32
3.5.1	Variabel Tergantung .....	32
3.5.2	Variabel Bebas .....	32
3.6	Definisi Operasional .....	32
3.6.1	Penderita PJK .....	32
3.6.2	Usia .....	33
3.6.3	Jenis Kelamin .....	33
3.6.4	Keluhan Utama .....	33
3.6.5	Lama Hipertensi .....	34
3.6.6	Tekanan Darah .....	34
3.6.7	Profil Lipid .....	34
3.6.8	Gula Darah Sewaktu .....	35
3.7	Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data .....	36
3.8	Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	36
3.8.1	Pengolahan Data .....	36
3.8.2	Analisis Data .....	37
3.9	Kerangka Operasional .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hasil .....	39
4.1.1	Proporsi Penderita PJK .....	39
4.1.2	Karakteristik Umum Penderita PJK .....	39
4.1.2.1	Usia .....	39
4.1.2.2	Jenis Kelamin .....	40
4.1.2.3	Keluhan Utama .....	41
4.1.2.4	Lama Hipertensi .....	41
4.1.3	Karakteristik Klinis Penderita PJK .....	42
4.1.3.1	Tekanan Darah .....	42
4.1.3.2	Total Kolesterol .....	43
4.1.3.3	Kolesterol LDL .....	43
4.1.3.4	Kolesterol HDL .....	44
4.1.3.5	Trigliserida .....	44
4.1.3.6	Gula Darah Sewaktu .....	45
4.1.4	Pengaruh Lama Hipertensi Terhadap PJK .....	46
4.2	Pembahasan .....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Kesimpulan .....	50
5.2	Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		
<b>LAMPIRAN</b> .....		
<b>BIODATA</b> .....		

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Subkelompok Presentasi Penyakit Jantung Koroner .....	15
Tabel 2.2.	Hubungan Antara Permukaan Ventrikel, Sadapan EKG, dan Arteria Koronaria .....	16
Tabel 2.3.	Biomarker Jantung Pada Infark Miokard .....	18
Tabel 2.4.	Tatalaksana Hipertensi Menurut JNC 7 2003 .....	28
Tabel 3.1	Klasifikasi Tekanan Darah Menurut JNC 7 2003 .....	34
Tabel 3.2	Klasifikasi Dislipidemia Menurut NCEP-ATP III 2004 .....	35
Tabel 4.1	Pengaruh Lama Hipertensi Terhadap Penyakit Jantung Koroner di Poliklinik Kardiologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2012 .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner .....	8
Gambar 2.2.	Sirkulasi Koroner .....	12
Gambar 2.3.	Pertumbuhan Plak Aterosklerotik .....	13
Gambar 2.4.	Faktor-Faktor yang Berpengaruh Pada Pengendalian Tekanan Darah .....	24
Gambar 4.1.	Proporsi Penderita PJK di Poliklinik Kardiologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2012 .....	39
Gambar 4.2.	Distribusi Penderita PJK Berdasarkan Kelompok Usia Menurut CDC 2010 .....	40
Gambar 4.3.	Distribusi Penderita PJK Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
Gambar 4.4.	Distribusi Penderita PJK Berdasarkan Keluhan Utama .....	41
Gambar 4.5.	Distribusi Penderita PJK Berdasarkan Kategori Lama Hipertensi Menggunakan Rumus <i>Sturges</i> .....	42
Gambar 4.6.	Distribusi Penderita PJK Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah Menurut JNC 7 2003 .....	42
Gambar 4.7.	Distribusi Penderita PJK Berdasarkan Klasifikasi Total Kolesterol Menurut NCEP-ATP III 2004 .....	43
Gambar 4.8.	Distribusi Penderita PJK Berdasarkan Klasifikasi Kolesterol LDL Menurut NCEP-ATP III 2004 .....	43
Gambar 4.9.	Distribusi Penderita PJK Berdasarkan Klasifikasi Kolesterol HDL Menurut NCEP-ATP III 2004 .....	44
Gambar 4.10.	Distribusi Penderita PJK Berdasarkan Klasifikasi Trigliserida Menurut NCEP-ATP III 2004 .....	45
Gambar 4.11.	Distribusi Penderita PJK Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu Menurut WHO 2004 .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Output SPSS .....	56
Lampiran 2. Lembar Konsultasi Skripsi .....	60
Lampiran 3. Kesimpulan Telaah Kelayakan Etik .....	61
Lampiran 4. Sertifikat Persetujuan Etik .....	62
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian .....	63
Lampiran 6. Surat Izin Pengambilan Data .....	64
Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	65
Lampiran 8. Artikel Penelitian .....	66

# BAB I

## PENDAHULUAN



### 1.1 Latar Belakang

Penyakit jantung koroner (PJK) dikenal sebagai penyebab utama kematian di seluruh dunia. Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2008, diperkirakan 7,3 juta orang meninggal akibat PJK dan lebih dari 80% terjadi di negara berkembang. Penyakit ini menyebabkan kematian lebih tinggi dibandingkan penyakit lainnya seperti stroke, penyakit jantung kongestif, penyakit jantung rematik, dan lain-lain.

Penyebab PJK yang paling umum adalah aterosklerosis. Aterosklerosis ditandai dengan pembentukan plak aterosklerotik akibat disfungsi endotel yang menjadi sasaran terjadinya fisur, perdarahan dan trombosis. Keadaan ini dapat mengacaukan keseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen sehingga mencetuskan iskemia atau infark miokard (Braunwald, 2008).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya PJK. Faktor risiko PJK terbagi menjadi dua, yaitu yang bersifat *nonmodifiable* seperti usia, jenis kelamin, dan riwayat keluarga, serta yang bersifat *modifiable* seperti hipertensi, dislipidemia, merokok, diabetes melitus, obesitas, dan inaktivitas fisik. Insidensi PJK pada penderita hipertensi adalah lebih dari lima kali daripada yang normotensi (Libby, 2008).

Menurut JNC 7 tahun 2003, hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg. Hipertensi meningkatkan resistensi ventrikel kiri sehingga beban kerja jantung bertambah. Perjalanan penyakit hipertensi sangat perlahan, kondisi yang kronis dapat mengakibatkan kematian karena payah jantung dan

PJK. Deteksi dini dan perawatan hipertensi yang efektif dapat menurunkan angka kecacatan dan kematian (Brown, 2006).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Balitbangkes tahun 2007 menunjukkan prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 31,7% dari total penduduk dewasa, tetapi hanya 23,9% saja dari populasi ini yang mengetahui dirinya menderita hipertensi dan menerima pengobatan. Kini, hipertensi menjadi penyebab nomor tiga kematian di Indonesia.

PJK menimbulkan berbagai komplikasi yang dapat menyebabkan kematian. Disritmia merupakan komplikasi tersering pada PJK. Disfungsi ventrikel kiri akibat PJK menyebabkan gagal jantung kongestif dan syok kardiogenik. PJK juga dapat menyebabkan disfungsi otot papilaris, defek septum ventrikel, ruptur jantung, aneurisme ventrikel, tromboembolisme, dan perikarditis (Brown, 2006).

Angka kematian akibat PJK di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun. Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) Departemen Kesehatan tahun 1995 menunjukkan angka kematian akibat PJK sebesar 18,9% dan angka ini meningkat menjadi 26,4% pada tahun 2001 berdasarkan Survei Kesehatan Nasional (Surkesnas). Pada tahun 2005, PJK menempati peringkat kelima sebagai penyebab kematian terbanyak di Indonesia. Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, pada tahun 2006 angka kejadian penyakit jantung koroner sebesar 5,15% dan pada tahun 2008 meningkat menjadi 18,5% (Desforando, 2013).

Berdasarkan fakta kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi serta dampak yang ditimbulkan, dan tingginya angka kematian akibat PJK, peneliti merasa perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh lama hipertensi terhadap penyakit jantung koroner di Poliklinik Kardiologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2012.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, diperoleh permasalahan:

Bagaimana pengaruh lama hipertensi terhadap penyakit jantung koroner di Poliklinik Kardiologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2012?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lama hipertensi terhadap penyakit jantung koroner di Poliklinik Kardiologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2012.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui proporsi penderita penyakit jantung koroner yang mengalami hipertensi di Poliklinik Kardiologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2012.
2. Mengetahui distribusi frekuensi dan presentase karakteristik umum, berupa usia, jenis kelamin, keluhan utama, dan lama hipertensi pada penderita penyakit jantung koroner yang mengalami hipertensi di Poliklinik Kardiologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2012.
3. Mengetahui distribusi frekuensi dan presentase karakteristik klinis, berupa tekanan darah, profil lipid, dan gula darah sewaktu pada penderita penyakit jantung koroner yang mengalami hipertensi di Poliklinik Kardiologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2012.
4. Mengetahui pengaruh lama hipertensi terhadap penyakit jantung koroner di Poliklinik Kardiologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2012.



## **1.4 Hipotesis**

Terdapat pengaruh lama hipertensi terhadap penyakit jantung koroner di Poliklinik Kardiologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2012.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Teoritis**

1. Memberikan gambaran tentang karakteristik penderita penyakit jantung koroner di Poliklinik Kardiologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Menemukan pengaruh lama hipertensi terhadap penyakit jantung koroner di Poliklinik Kardiologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2012.
3. Mendukung upaya perawatan dan pengobatan penyakit jantung koroner di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
4. Menjadi sumber data referensi untuk digunakan dalam penelitian lebih lanjut, khususnya mengenai pengaruh lama hipertensi terhadap penyakit jantung koroner.

### **1.5.2 Praktis**

1. Menjadi acuan untuk menentukan langkah-langkah kuratif maupun preventif guna menurunkan angka kejadian penyakit jantung koroner.
2. Mengevaluasi perkembangan pelayanan terhadap penyakit jantung koroner dengan melihat perbaikan keluhan utama pasien yang berobat kembali.
3. Memberikan data untuk membantu strategi manajemen terapi penyakit jantung koroner.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi I. 2009. Infark Miokard Akut dengan Elevasi ST. Dalam: Sudoyo A.W, Setiyohadi B, Alwi Idrus, Simadribata M, Setiati S. (Editor). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Edisi V (halaman 1741-1756). Interna Publishing Jakarta, Indonesia.
- American Heart Association. 2013. Coronary Artery Disease – The ABCs of CAD. ([http://www.heart.org/HEARTORG/Conditions/More/MyHeartandStrokeNews/Coronary-Artery-Disease---The-ABCs-of-CAD\\_UCM\\_436416\\_Article.jsp](http://www.heart.org/HEARTORG/Conditions/More/MyHeartandStrokeNews/Coronary-Artery-Disease---The-ABCs-of-CAD_UCM_436416_Article.jsp), Diakses 10 Juli 2013)
- Ashley E.A, dan Niebauer J. 2004. Cardiology Explained. (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK2204/>, Diakses 10 Juli 2013).
- Blackshear J.L dan Kantor B. 2007. Pathogenesis of Atherosclerosis. Dalam: Murphy J.G, Llyod M.A. (Editor). Mayo Clinic Cardiology Concise Textbook Third Edition (halaman 699-714). Mayo Foundation for Medical Education and Research, Canada.
- Boudi F.B, Ahsan C.H, Ali Y.S, Compton S.J, dan Talavera F. 2012. Coronary Artery Disease. (<http://emedicine.medscape.com/article/164163-overview#showall>, Diakses 19 Agustus 2013).
- Braunwald E. 2008. Ischemic Heart Disease. Dalam: Fauci A.S, Braunwald E, Kasper D.L, Hauser S.L, Longo D.L, Jameson J.L, Loscalzo J. (Editor). Harrison's Principles of Internal Medicine 17<sup>th</sup> Edition (halaman 1514-1527). McGraw-Hill, United States of America.
- Brown C.T. 2006. Penyakit Aterosklerotik Koroner. Dalam: Price S.A, Wilson L.M. (Editor). Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit Volume 1 Edisi 6 (halaman 576-609). EGC, Jakarta, Indonesia.
- Burazeri G, Goda A, Sulo G, Stefa J, Roshi E, dan Kark J.D. 2007. Conventional Risk factors and Acute Coronary Syndrome During Period of Socio Economic Transition: Population-Based Case-Control Study in Tirana. (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2080510/>, Diakses 20 Agustus 2013).
- Cain A.E, dan Khalil R.A. 2002. Pathophysiology of Essential Hypertension: Role of The Pump, The Vessel, and The Kidney. (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/11785064>, Diakses 2 September 2013).
- Dahlan M.S. 2013. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran Kesehatan Edisi III. Salemba Medika. Jakarta, Indonesia.

- De lemos J.A, O'Rourke R.A, dan Harrington R.A. 2011. Unstable Angina and Non-ST-Segment Elevation Myocardial Infarction. Dalam: Fuster V, R.A. Walsh, R.A. Harrington. (Editor). Hurst's The Heart (halaman 1338-1347). McGraw-Hill, United States of America.
- Desforando R.A. 2013. Karakteristik Penderita Penyakit Jantung Koroner yang Menjalani Kateterisasi di Bagian Penyakit Dalam Divisi Kardiologi Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 1 Januari–31 Oktober 2012. Skripsi pada Jurusan Pendidikan Dokter Umum Universitas Sriwijaya yang tidak dipublikasikan.
- Diabetes.co.uk. 2007. Diabetes and Heart Disease. (<http://www.diabetes.co.uk/diabetes-complications/heart-disease.html>, Diakses 20 Agustus 2013).
- Fang, Jing, Kate M. Shaw, Nora L. Keenan. 2011. Prevalence of Coronary Heart Disease — United States, 2006–2010. <http://www.cdc.gov/mmwr/pdf/wk/mm6040.pdf>, Diakses 29 Desember 2011)
- Hariadi, Arsad Rahim Ali. 2008. Hubungan Obseitas dengan Beberapa Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner di Laboratorium Klinik Prodia Makassar Tahun 2005. (<http://arali2008.files.wordpress.com/2008/09/obesitas-dan-jantung-koroner.pdf>, Diakses 29 Desember 2013).
- JNC 7 (The Seventh Report of Joint National Committee). 2003. Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure. (<http://www.nhlbi.nih.gov/guidelines/hypertension/jnc7full.pdf>, Diakses 10 Juli 2013).
- Guyton A.C, dan Hall J.E. 2008. Textbook of Medical Physiology 11<sup>th</sup> Edition. Elsevier, Philadelphia, United States of America.
- Harun S. 2009. Infark Miokard Akut Tanpa Elevasi ST. Dalam: Sudoyo W.A, Setiyohadi B, Alwi Idrus, Simadribata M, Setiati S. (Editor). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Edisi V (halaman 1757-1766). Interna Publishing, Jakarta, Indonesia.
- Hansson. 2005. Inflammation, Atherosclerosis, and Coronary Artery Disease. (<http://www.nejm.org/doi/full/10.1056/NEJMra043430>, Diakses 10 Juli 2013)
- Hastono S.P. 2007. Analisis Data Kesehatan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Jakarta, Indonesia.
- Kotchen T.A. 2008. Hypertensive Vascular Disease. Dalam: Fauci A.S, Braunwald E, Kasper D.L, Hauser S.L, Longo D.L, Jameson J.L, Loscalzo J. (Editor). Harrison's Principles of Internal Medicine 17<sup>th</sup> Edition (halaman 1549-1562). McGraw-Hill, United States of America.

- Kullo I.J. 2007. Novel Risk Markers for Atherosclerosis. Dalam: Murphy J.G, Llyod M.A. (Editor). Mayo Clinic Cardiology Concise Textbook Third Edition (halaman 699-714). Mayo Foundation for Medical Education and Research, Canada.
- Libby P. 2008. The Pathogenesis, Prevention, and Treatment of Atherosclerosis. Dalam: Fauci A.S, Braunwald E, Kasper D.L, Hauser S.L, Longo D.L, Jameson J.L, Loscalzo J. (Editor). Harrison's Principles of Internal Medicine 17<sup>th</sup> Edition (halaman 1501-1509). McGraw-Hill, United States of America.
- New York Presbyterian. 2004. Coronary Arteries: Anatomy and Function. (<http://nyp.org/health/cardiac-arteries.html>, Diakses 20 Agustus 2013)
- Notoadmodjo S. 2005. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- Rahman A.M. 2009. Angina Pektoris Stabil. Dalam: Sudoyo W.A, Setiyohadi B, Alwi Idrus, Simadribata M, Setiati S. (Editor). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Edisi V (halaman 1735-1740). Interna Publishing, Jakarta, Indonesia.
- Sarumpaet, Nerrida S. 2009. Karakteristik Penderita Penyakit Jantung Koroner Rawat Inap di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2005-2007. (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14708/1/09E01526.pdf>, 29 Desember 2013)
- Siregar, Fazidah A, A. Harahap, Rasmaliah. 2009. Analisis Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner Penderita Rawat Jalan Rumah Sakit Dokter Pirngadi Medan. (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/15318/1/ikm-jun2005-%20%283%29.pdf>, Diakses 28 Desember 2013)
- Shapiro B.P, Babuin L, Jaffe A.S. 2007. Cardiac Biomarkers. Dalam: Murphy J.G, Llyod M.A. (Editor). Mayo Clinic Cardiology Concise Textbook Third Edition (halaman 699-714). Mayo Foundation for Medical Education and Research, Canada.
- Stouffer G.A. 2010. Diagnostic Coronary Angiography. Dalam: Patterson C, Stouffer G.A, dan Runge M.S. (Editor). Netter's Cardiology (halaman 71-77). Elsevier, Philadelphia, United States of America.
- Trisnohadi H.B. 2009. Angina Pektoris Tak Stabil. Dalam: Sudoyo W.A, Setiyohadi B, Alwi Idrus, Simadribata M, Setiati S. (Editor). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Edisi V (halaman 1728-1734). Interna Publishing, Jakarta, Indonesia.
- Wilson L.M. 2006. Gagal Ginjal Kronik. Dalam: Price S.A, Wilson L.M. (Editor). Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit Volume 2 Edisi 6 (halaman 933-934). EGC, Jakarta, Indonesia.

- World Health Organization. 2008. About Cardiovascular Diseases. ([http://www.who.int/cardiovascular\\_diseases/about\\_cvd/en/](http://www.who.int/cardiovascular_diseases/about_cvd/en/), Diakses 10 Juli 2013).
- Yanti, Sri Damai. 2009. Karakteristik Penderita Penyakit Jantung Koroner Rawat Inap di RSUD Dr. Pirngadi Medan Tahun 2003-2006. (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14656/1/09E01271.pdf>, Diakses 28 Desember 2013).
- Yogiantoro M. 2009. Hipertensi Esensial. Dalam: Sudoyo W.A, Setiyohadi B, Alwi Idrus, Simadribata M, Setiati S. (Editor). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Edisi V (halaman 1079-1085). Interna Publishing, Jakarta, Indonesia.
- Zurick A.O, dan P.W. Willis. 2010. Chest Radiography. Dalam: Patterson C, G.A Stouffer, dan M.S. Runge (Editor). Netter's Cardiology. (halaman 41-43). Elsevier, Philadelphia, United States of America.
- Zurick A.O, dan J.L. Klein. 2010. Cardiac Computed Tomography and Magnetic Resonance Imaging. Dalam: Patterson C, Stouffer G.A, dan Runge M.S (Editor). Netter's Cardiology (halaman 61-69). Elsevier, Philadelphia, United States of America.